

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Alat evaluasi berupa gambar konsep dikembangkan melalui beberapa tahapan, di antaranya yaitu menentukan tujuan penilaian, mengidentifikasi dan menyesuaikan dengan standar kurikulum yang telah ditentukan, menyusun kisi-kisi, mengembangkan instrumen penelitian dalam bentuk soal gambar konsep, melakukan uji coba dan analisis soal, serta melakukan revisi dan perakitan kembali soal gambar konsep. Semua tahapan tersebut sejalan dengan prosedur pengembangan evaluasi pembelajaran serta telah disesuaikan dengan aturan dalam mengembangkan kartun konsep. Selain itu, alat evaluasi berupa gambar konsep yang dikembangkan sebagian besar telah sesuai dengan fitur-fitur yang terdapat dalam pembuatan kartun konsep, meskipun ada beberapa bagian yang mengalami modifikasi. Penggunaan gambar dalam pengembangan alat evaluasi berupa gambar konsep masih memerlukan beberapa perbaikan, sehingga gambar pada soal dapat memberikan informasi yang cukup yang diperlukan oleh siswa dan sesuai dengan pengalaman belajar siswa karena gambar (terutama gambar kartun) yang digunakan dalam penelitian ini kurang dapat mewakili objek yang sebenarnya yang dipelajari oleh siswa dan terdapat di lingkungan sekitarnya.

Berdasarkan hasil analisis pokok uji, alat evaluasi berupa gambar konsep yang dikembangkan memiliki tingkat validitas yang rendah, reliabilitas tes pada kategori sedang, taraf kesukaran sedang, daya pembeda cukup, dan efektivitas pengecoh yang baik. Dari berbagai aspek kualitas soal tersebut, alat evaluasi berupa gambar konsep yang dikembangkan ini memiliki kualitas yang kurang baik dan masih memerlukan beberapa perbaikan agar dapat digunakan sebagai alat evaluasi dalam pembelajaran. Faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya kualitas alat evaluasi ini meliputi gambar yang kurang memberikan informasi yang diperlukan, kurang sesuai dengan pengalaman belajar siswa, adanya penggunaan istilah asing bagi siswa, dan ditemukannya pengecoh yang kurang seimbang, serta kondisi siswa dan lingkungan yang dianggap kurang memadai.

Meskipun demikian, pengembangan gambar konsep sebagai alat evaluasi ini mendapatkan respon yang baik dari siswa dan guru, sehingga perlu dikembangkan lebih lanjut lagi pada materi-materi pelajaran yang lain.

B. Implikasi dan Rekomendasi

Dalam rangka meningkatkan kualitas alat evaluasi sehingga dapat mengukur kemampuan siswa dengan lebih tepat, sebaiknya dilakukan penyempurnaan dan pengembangan lebih lanjut pada alat evaluasi berupa gambar konsep yang dikembangkan ini. Berikut ini saran yang dapat direkomendasikan untuk penyempurnaan alat evaluasi berupa gambar konsep yang dikembangkan.

1. Gambar yang digunakan dalam soal berupa gambar konsep tidak harus memiliki komposisi warna yang beraneka ragam, namun gambar yang digunakan adalah gambar yang sesuai dengan pengalaman belajar siswa dan informatif. Hal ini akan lebih baik lagi jika pembuat soal (guru atau peneliti) menyanggupi untuk membuat gambar sendiri, karena pembuat soal lebih mengerti hal-hal yang harus diinformasikan kepada siswa pada gambar tersebut. Beberapa saran yang diberikan untuk perbaikan alat evaluasi berupa gambar konsep pada bagian gambarnya adalah sebagai berikut:
 - a. Penambahan konten dalam gambar, terutama pada bagian latar belakang atau sekitar konten gambar utama. Perbaikan ini berlaku untuk butir soal nomor 1 dengan penambahan konten gambar di sekitar pohon pisang sehingga gambar tersebut menggambarkan suatu ekosistem dengan satu pohon pisang yang terdapat dalam ekosistem tersebut, butir soal nomor 3 dengan penambahan suatu stasiun pemberhentian dengan latar belakang savana yang luas dan gunung salju, butir soal nomor 5 dengan penambahan tumbuhan khas rawa, butir soal nomor 11 dengan penambahan biota laut yang lain yang sekiranya dapat mewakili kondisi alam bawah laut, dan butir soal nomor 13 dengan penambahan gambar kandang ayam agar lebih terlihat alami bahwa perkelahian ayam jantan tidak terjadi karena diatur oleh manusia (adu ayam).
 - b. Penggantian gambar atau penghilangan beberapa bagian konten gambar karena terdapat beberapa konten dalam gambar yang kurang mewakili kondisi pada kenyataannya. Perbaikan ini berlaku untuk butir soal nomor 4.

- c. Ukuran gambar, terutama pada bagian gambar makhluk hidupnya, lebih diperbesar dan difokuskan. Perbaikan ini berlaku untuk butir soal nomor 6.
2. Penyamaan ukuran balon percakapan dan keseimbangan balon percakapan, baik dari segi tingkat kesulitan maupun panjang kalimat, pada setiap butir soal perlu dilakukan untuk mengurangi kecenderungan siswa dalam memilih alternatif jawaban yang berbeda dengan yang lain dari segi fisiknya.
3. Adanya balon percakapan kosong atau suatu bagian tertentu yang dapat digunakan oleh siswa untuk menuliskan pendapat atau idenya sesuai dengan konsep yang dikuasainya.

Dengan adanya penyempurnaan tersebut, diharapkan kualitas dari alat evaluasi berupa gambar konsep yang dikembangkan dapat meningkat dan hasil yang didapatkan menjadi lebih maksimal.

Pengembangan lebih lanjut yang direkomendasikan oleh peneliti yaitu alat evaluasi berupa gambar konsep ini dapat dikembangkan pada materi-materi pelajaran yang lain. Selain itu, sebaiknya alat evaluasi berupa gambar konsep ini juga banyak dikembangkan pada jenjang kognitif yang lebih tinggi dan kompleks, seperti soal-soal jenjang C4 (menganalisis), C5 (mengevaluasi), ataupun C6 (membuat) serta dipadukan dengan soal-soal yang mengukur kemampuan afektif dan psikomotor siswa.